

## **PERSEMPAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Segala puji bagi Tuhan Semesta Alam Allah SWT yang atas karunianya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Dengan penuh cinta dipersembahkan kepada:

**Mama & Papa**, yang dimuliakan oleh Allah SWT  
Yang setiap hari selalu berdoa dan tak letih bekerja  
Meneteskan keringat untuk membesarkan ananda  
Memberikan hadiah kehidupan yang begitu indah  
Terimakasih telah mengajarkan bagaimana cara ananda harus hidup

*Bahwa hidup harus menerima, penerimaan yang indah  
Bahwa hidup harus memahami, pemahaman yang tulus  
Tak peduli lewat apa penerimaan, pengertian,  
dan pemahaman itu datang  
Tak masalah meski lewat kejadian yang sedih dan menyakitkan  
Tak ada yang perlu disesali  
Tak ada yang perlu ditakuti  
Biarkan dia jatuh sebagai mana mestinya  
Biarkan angin merengkuhnya, membawanya pergi entah kemana<sup>1</sup>*

**Keluarga**, yang begitu ananda sayangi  
Terima kasih untuk segenap kasih sayang, doa dan dukungannya  
Kalian adalah rumah, tempat untuk selalu pulang

**Rekan, sahabat, dan almamater tercinta**

---

<sup>1</sup> dikutip dari novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (Tere Liye)